



<b>News Title</b> : Gelaran Pintu Talks Bahas Regulasi, Ekosistem, dan Web3 di Trisakti	
<b>Media Name</b> : infokomputer.grid.id	<b>Journalist</b> : Dayu Akbar
<b>Publish Date</b> : 24 June 2024	<b>Tonality</b> : Positive
<b>News Page</b> : 1	<b>News Value</b> : 1,500,000
<b>Resources</b> : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Kasan (Plt Kepala Bappebti)	<b>Ads Value</b> : 500,000
<b>Section/Rubrication</b> : Berita	<b>Topic</b> : Kripto

## Gelaran Pintu Talks Bahas Regulasi, Ekosistem, dan Web3 di Trisakti

Dayu Akbar - Senin, 24 Juni 2024 | 18:00 WIB



Berdasarkan data dari Badan Pengawas Berjangka Perdagangan Komoditi Indonesia (BAPPEBTI), di bulan Mei, terdapat penambahan jumlah investor kripto sebanyak 303.101 dengan total investor mencapai 19,75 juta. Nilai keseluruhan transaksi dari Januari sampai Mei 2024 menyentuh Rp200,9 triliun.

Di tengah pertumbuhan yang sangat pesat tersebut PT Pintu Kemana Saja (PINTU), platform jual beli dan investasi aset kripto di Indonesia menilai, edukasi dan literasi mengenai aset crypto beserta ekosistem Self-Regulatory Organization (SRO) seperti bursa kripto CFX, Klining Komoditi Indonesia, dan lembaga depository harus terus digalakkan kepada publik.

Untuk itu, PINTU bermisiatif untuk mengadakan program **Pintu Talks** di Institut Pariwisata Trisakti bertemakan **Dinamika Regulasi dan Pengawasan, Perkembangan Ekosistem, dan Transformasi Aset Kripto serta Web3 di Indonesia**.

Pintu Talks kali ini dihadiri langsung oleh Plt Kepala Bappebti Kasan, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Tirta Karma Senjaya, Direktur Utama CFX Subani, Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Institut Pariwisata Trisakti Agus Riyadi, Head of Department Digital Business Institut Pariwisata Trisakti Ariawan Aryapranata, dan General Counsel PINTU Maikulkusno Utomo (Dimas).

Plt Kepala Bappebti Kasan saat sesi keynote speech mengungkapkan, "Harapannya, melalui kegiatan ini pemahaman masyarakat semakin baik, benar, dan komprehensif sehingga dapat menjadi bekal sebagai calon pelanggan dalam mempertimbangkan untuk bertransaksi di perdagangan Aset Kripto."

Direktur Utama CFX Subani yang menjadi salah satu panalis menyambut baik kegiatan Pintu Talks, "Edukasi menjadi salah satu tugas kami selaku SRO karena banyak sekali aspek khususnya terkait dengan regulasi aset kripto serta peran lembaga SRO yang harus diperhatikan."



"Kami yakin, kehadiran CFX di sini dengan mengenalkan ekosistem SRO yang ada, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan juga pelaku usaha bahwa bursa CFX memiliki tujuan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan dalam berinvestasi kripto sambil terus mendorong berbagai inovasi produk yang menjadi pilihan bagi investor kripto dalam negeri," lanjutnya.

Head of Department Digital Business Institut Pariwisata Trisakti Ariawan Aryapranata menaruh perhatian khusus pada crypto dan blockchain, "Kampus kami khususnya di program studi Business Digital sudah memiliki kurikulum dengan mengikuti standar global yang mempelajari tentang blockchain dan cryptocurrency."

"Kami juga aktif bekerja sama dengan salah satu perusahaan metaverse di Indonesia. Jadi pembahasan seperti Proof of Stake (PoS), Proof of Work (PoW), Metaverse, Non-fungible Token (NFT) semuanya dibahas di dalam kelas yang dikaitkan dengan dunia pariwisata. Kita harap bisa terus berkolaborasi dengan Bappebti, CFX, dan PINTU untuk mengedukasi mahasiswa terkait perkembangan dunia crypto termasuk Web3 yang saat ini kita tengah bertransisi dari dunia Web2," ujar Ariawan.

"Investasi pada aset kripto memiliki risiko yang tinggi sehingga perlu pemahaman yang baik sebelum memutuskan investasi. Pintu Talks menjadi salah satu komitmen kami untuk memberikan wadah edukasi ke berbagai komunitas hingga kampus kampus seperti di Institut Pariwisata Trisakti. Kami berharap kehadiran regulator dan akademisi di industri kripto ini tidak hanya mendorong keterlambatan untuk berinvestasi aset kripto, namun bisa memberikan insights kepada pelaku usaha agar bisa terus berinovasi." tutup General Counsel PINTU Maikulkusno Utomo (Dimas)